

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karsinoma serviks merupakan salah satu masalah penting dalam bidang obstetri dan ginekologi di Indonesia. Penyakit ini merupakan tumor ganas yang paling sering dijumpai pada wanita dan merupakan penyebab kematian akibat kanker yang tertinggi pada wanita di negara-negara berkembang. Angka kejadian karsinoma serviks di dunia masih terbilang cukup tinggi. Pada tahun 2009, Laras L dari FKUI menyatakan bahwa tingginya angka kejadian ini terutama disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan kesadaran akan bahaya dari karsinoma serviks. Dengan dilakukannya deteksi dini dan pencegahan dengan vaksinasi, seharusnya angka kejadian dan angka kematian dari penyakit ini dapat diturunkan. Karsinoma serviks biasanya muncul pada wanita usia 35-55 tahun, namun dapat pula terjadi pada wanita dengan usia yang lebih muda. Diperkirakan terdapat kurang lebih 500.000 kasus kanker serviks dengan angka kematian 250.000 per tahunnya. Hampir 80 % dari penderita karsinoma serviks hidup di negara-negara dengan pendapatan penduduk rendah atau sedang (WHO, 2010).

Di Asia Tenggara, kanker serviks menempati urutan kedua setelah kanker payudara, dengan prevalensi 19,8%. Sedangkan di Indonesia, setiap tahunnya didapatkan lebih dari 15.000 kasus karsinoma serviks baru dan kurang lebih terdapat 8000 kematian. Dan setiap harinya 40-45 wanita terdiagnosis karsinoma serviks serta 20-25 diantaranya meninggal akibat penyakit tersebut. Berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2007, angka kejadian kanker serviks di Indonesia sebesar 11,98 % (YKI, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukanlah penelitian mengenai prevalensi dan gambaran karakteristik karsinoma serviks di RSUD Karawang periode 1 Januari 2011 – 31 Desember 2011 karena diperkirakan pada rumah sakit tersebut banyak didapatkan kasus karsinoma serviks.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian tersebut, maka dilakukan penelitian pada pasien rawat inap di RSUD Karawang selama periode 1 Januari 2011 – 31 Desember 2011, sehingga dapat diidentifikasi beberapa gambaran karakteristik karsinoma serviks sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran karakteristik karsinoma serviks menurut identitas
2. Bagaimana gambaran karakteristik karsinoma serviks menurut stadium kankernya
3. Bagaimana gambaran karakteristik karsinoma serviks menurut jenis histopatologi

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

- Untuk mengetahui insidensi karsinoma serviks di RSUD Karawang periode 1 Januari 2011 – 31 Desember 2011.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui gambaran karakteristik karsinoma serviks menurut identitas.
- Untuk mengetahui gambaran karakteristik karsinoma serviks menurut stadium kankernya.
- Untuk mengetahui gambaran karakteristik karsinoma serviks menurut jenis histopatologi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai distribusi dan gambaran karakteristik karsinoma serviks serta memberikan gambaran dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat pada umumnya dan paramedis untuk dapat melakukan deteksi dini dan pencegahan karsinoma serviks.

1.5. Landasan Teori

Menurut WHO, karsinoma serviks adalah jenis kanker yang paling banyak pengidapnya. Setiap tahunnya ada 500.000 kasus baru kanker serviks di dunia. Hampir semua (99%) kanker serviks disebabkan oleh *human papiloma virus* (HPV). Infeksi HPV sangat mudah terjadi (Romauli, 2009).

Faktor risiko terjadinya kanker serviks meliputi usia pernikahan yang terlalu dini (< 17 tahun), memulai aktivitas seksual pada usia muda, merokok, kebersihan genitalia yang buruk, wanita yang melahirkan lebih dari tiga kali, wanita dengan aktivitas seksual tinggi dan sering berganti-ganti pasangan (Yatim, 2008).

1. *Human papiloma virus* (HPV) : HPV 16 dan 18 telah lama diduga sebagai etiologi dari karsinoma serviks. Selain itu, ditemukan juga DNA HPV pada 50% perempuan yang menderita *Cervical Intraepithelial Neoplasma* (CIN) dan 65% dari penderita karsinoma serviks invasif (Prakash, dkk).
2. Merokok : wanita perokok beresiko 2 kali lebih tinggi terserang kanker serviks. Selain itu, merokok juga dapat menurunkan sistem imun tubuh dalam melawan infeksi HPV.
3. Imunosupresi : penurunan daya tahan tubuh dikaitkan dengan infeksi HIV yang menyebabkan AIDS. Pada wanita dengan HIV, pertumbuhan sel pra

kanker menjadi kanker invasif lebih cepat. Disamping HIV, wanita yang sedang terapi imunosupresi dan transplantasi organ juga memiliki faktor risiko lebih tinggi.

4. Kehamilan usia muda : wanita dengan kehamilan pertama pada usia kurang dari 17 tahun memiliki risiko dua kali lipat lebih tinggi daripada wanita yang kehamilannya pertama kali pada usia 25 tahun.
5. Riwayat keluarga : jika didapatkan riwayat keluarga dengan kanker serviks, maka akan meningkatkan risiko dua sampai tiga kali lipat (anonymous, 2011).

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif observasional dengan *cross sectional* yang menggunakan data retrospektif pada pasien rawat inap di RSUD Karawang periode 1 Januari 2011 – 31 Desember 2011.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Rekam Medik RSUD Karawang
Universitas Kristen Maranatha
Waktu : Januari 2013 – November 2013